

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek yaitu untuk menghasilkan laba. Perusahaan perlu menjaga kondisi profitabilitasnya tetap stabil supaya dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya (Yuliati, 2013). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu profitabilitas perusahaan. Profitabilitas ialah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan (Caroline & Leliani, 2013). Menurut Fahmi (2014:81), profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Wibowo & Wartini (2012), masalah efisiensi modal kerja merupakan salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, analisis modal kerja diperlukan karena melibatkan pengambilan keputusan mengenai komposisi aset lancar dan jumlahnya serta bagaimana membiayainya. Menurut (Sujarweni, 2017:186), modal kerja ialah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Perusahaan yang dapat memanfaatkan modal kerja dengan baik, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja yang pendek

menandakan bahwa perusahaan efisien dan dapat meningkatkan profitabilitas (Wibowo & Wartini, 2012)

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Putri Nawalani & Lestari (2015), Wahyuliza & Dewita (2018) dan Miswanto, Abdullah & Suparti (2017), perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara menurut Meidiyustiani (2016) modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas

Profitabilitas berkaitan erat dengan pengelolaan aset perusahaan, sehingga akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan (Wibowo & Wartini, 2012). Apabila modal kerja yang ditetapkan perusahaan tinggi, tingkat likuiditas kemungkinan akan terjaga, sehingga perusahaan dapat dengan cepat memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, yang akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan laba. Tetapi dengan tingginya tingkat likuiditas kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang besar akan menurun karena adanya dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas perusahaan didapatkan dengan membandingkan antara kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (Wibowo & Wartini, 2012).

Penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Madushanka & Jathurika (2018) dan Meidiyustiani (2016), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Wahyuliza & Dewita (2018), Sari, Susila & Telagawathi (2020), dan Sukmayanti & Triaryati (2019), likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan (Febria & Halmawati, 2014). Tingkat rasio *leverage* yang besar memiliki arti bahwa perusahaan memakai hutang dalam jumlah yang besar sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, tetapi dilain sisi tingkat utang yang besar dapat menambah risiko keterpurukan. Maka, perusahaan perlu mempertimbangkan hutang yang perlu dipinjam serta sumber untuk membayar hutang. Hal tersebut berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat dalam perusahaan (Febria & Halmawati, 2014). Struktur modal digunakan oleh perusahaan untuk menentukan sumber pendanaan yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Sumber dana tersebut dapat berasal dari modal sendiri atau dari modal asing yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai keuntungan (Sukmayanti & Triaryati, 2019)

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang bertentangan. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Febria & Halmawati, 2014). Sementara menurut Sukadana & Triaryati (2018) dan Sari et al. (2020), *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya dengan aset yang ada. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Febria & Halmawati, 2014). Perusahaan yang berukuran lebih besar akan lebih mudah untuk mendapatkan dana dalam jumlah yang besar dan meningkatkan produktivitas, sehingga profitabilitas akan meningkat pula (Putra & Badjra, 2015). Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya (Febria & Halmawati, 2014).

Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Miswanto et al. (2017) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara menurut Sukmayanti & Triaryati (2019), ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2020. Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto dalam Tempo Bisnis (2018), Industri dan bahan farmasi menjadi salah satu sektor andalan yang diprioritaskan karena berperan sebagai penggerak utama perekonomian nasional di masa datang. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya profitabilitas bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat meningkatkan pemahaman dan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- b. Dapat menambah pengetahuan di bidang keuangan, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas
- b. Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan ketika akan membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

4. Bagi Kreditor

Menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan kredit pada suatu perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran penelitian, masalah yang dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai, serta sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, batasan dalam penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dengan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian

hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.